

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh strategi pembelajaran *Deep Dialogue/Critical Thiking* terhadap hasil belajar siswa kelas VII B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Balaraja Kabupaten Tangerang, maka dapat diambil kesimpulan sebaga berikut:

1. Strategi pembelajaran *Deep Dialogue/Critical Thinking* adalah strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam prakteknya strategi pembelajaran ini dinilai berhasil untuk dijadikan inovasi dalam pembelajaran karena strategi ini mampu membawa siswa terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung dan strategi ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Balaraja.
2. Hasil belajar siswa kelas VII B sebagai kelas eksperimen pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Balaraja Kabupaten Tangerang, diperoleh hasil *pre-test* dengan hasil nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 35 dengan nilai rata-rata 62,37. Sedangkan untuk hasil *post-test* nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60 dengan nilai rata-rata 81,84.

3. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Deep Dialogue/Critical Thiking* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Balaraja Kabupaten Tangerang. Berdasarkan hasil uji *t-test* pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen diperoleh signifikansi (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian diatas, maka pada bagian akhir skripsi ini peneliti akan menyampaikan beberapa saran-saran yang dianggap penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar memenuhi kriteria yang diharapkan dan mencapai tujuan pembelajaran. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan adalah :

1. Bagi guru

Kepada guru hendaknya menggunakan strategi pembelajaran *Deep Dialogue/Critical Thiking* sebagai salah satu strategi pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam pebelajaran dan juga siswa mendapatkan peluang untuk berpendapat sehingga pembelajaran bisa terjadi dua arah dan tidak hanya terpaku pada penjelasan yang dibawakan oleh guru. Strategi pembelajaran *Deep Dialogue/Critical Thiking* dapat dijadikan alternatif variasi dalam proses pembelajaran, khususnya

dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.

## 2. Bagi Siswa

Kepada para siswa hendaknya untuk lebih meningkatkan konsentrasi dan tingkat kepercayaan diri dalam mengungkapkan pendapat yang dimiliki saat proses pembelajaran berlangsung. Dan diharapkan siswa untuk selalu berfokus pada materi yang dibawakan oleh guru karena materi yang disampaikan merupakan bekal hidup yang sangat penting untuk kehidupan masa kini maupun masa yang akan datang.

## 3. Bagi Sekolah

Strategi pembelajaran *Deep Dialogue/Critical Thinking* diharapkan dapat diterapkan dalam mata pelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. Kepada sekolah hendaknya untuk mengupayakan memberikan fasilitas yang lebih memadai dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses pembelajaran, karena dengan adanya fasilitas yang representatif maka akan meningkatkan aktivitas belajar siswa, dengan begitu hasil belajar dapat terus meningkat.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang hampir memiliki kesamaan dengan penelitian ini, disarankan untuk mengkaji lebih jauh penelitian ini serta melakukan penelitian pada tingkat sekolah yang berbeda. Sehingga didapatkan hasil penyempurnaan mengenai strategi pembelajaran *Deep Dialogue/Critical Thinking* terhadap hasil belajar siswa. Harapannya penelitian ini dapat manfaat serta acuan dan rujukan guna mampu dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk penelitian selanjutnya